

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terskrutur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013) tujuan deskriptif untuk mendeskripsikan/mengambarkan objek penelitian ataupun hasil Peneliti yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah pupulasinya. Instrumen penelitian yang sering digunakan pada penelitian ini adalah angket yang berisi beberapa item pertanyaan tentang persepsi terhadap masalah penelitian. Selain angket, terdapat juga pedoman wawancara sebagai tindak lanjut dari pemberian angket agar hasil penelitian lebih akurat. Seperti penelitian pada umumnya, teknik pengumpulan data pada penelitian deskriptif dilakukan dengan observasi studi pendahuluan, pemberian angket, dan wawancara. Kemudian data diolah berdasarkan teknik analisis data yang sesuai.

3.2. Data dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Data primer yaitu yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan

semua metode pengumpulan data original. Dan Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan di publikasikan kepada masyarakat pengguna data. (Kuncoro, 2009)

3.2.2. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data skunder:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. (Kuncoro, 2009)

2. Data skunder

Data Skunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data skunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang di publikasikan dan yang tidak dipublikasikan. (Kuncoro, 2009)

3.2.3. Informan

Informan peneliti merupakan orang yang memiliki pengetahuan serta keterlibatan orang yang memiliki pengetahuan serta keterlibatan

baik atas permasalahan yang diteliti, dengan harapan mampu memberikan informasi yang valid, relevan serta memadai. (Rukin, 2019)

Sebagai subjek informasi, informasi dari penelitian ini yaitu KSPPS BMT Lima Satu yang diwakili oleh Ketua, Sekertaris Koperasi, Bendahara Koperasi dan Manager Koperasi.

1. Ketua

Ketua mempunyai tanggungjawab atas masing-masing tugas dan tugas yang diberikan adalah mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan anggota-anggota pengurus.

2. Sekertaris Koperasi

Sekertaris Koperasi merupakan tokoh yang membantu serta mewakili Koperasi dalam menjalankan tugasnya. Tugasnya melakukan pembinaan dan pengembangan dibidang kesektarian, keanggotaan, dan pedidikan.

3. Bendaraha Koperasi

Bendahara Koperasi merupakan pelaksana teknis yang membantu Sekertaris Koperasi. Dalam melaksanakan mengelola keuangan (menerima, Menyimpan dan melakukan pembayaran) membina adminstrasi keuangan dan pembukuan.

4. Manajer Koperasi

Manajer Koperasi merupakan seorang tenaga professional yang memiliki kemampuan sebagai tingkat pengelolaan koperasi yang

bertugas mengkoordinasi seluruh kegiatan usaha, administrasi, organisasi, dan keterlaksanaan serta memberikan pelayanan.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilaksanakan di KSPPS BMT Lima Satu Berdasarkan Permen Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016 Cabang Karimunjawa dengan bantuan dari Manajer Koperasi dan Laporan Keuangan dari tahun 2019.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan memperoleh data atau informasi yang diperlukan melalui obyek pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian. Oleh karena itu, untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjadi observer, pewawancara, sekaligus dan pendokumentasi yang mendalam demi kelancaran penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Untuk kepentingan validitas data maka peneliti membutuhkan observasi. Menurut Herdiansyah (2010) observasi adalah proses mengamati sasaran perilaku yang tampak secara teliti dan sistematis untuk mencari data yang dapat digunakan sebagai pemberi kesimpulan atau diagnosis. Adapun

menurut Andi prastowo (2012) mengartikan observasi sebagai bentuk pengamatan dan pencatatan terhadap sesuatu yang tampak pada objek penelitian.

Dengan adanya observasi diharapkan mampu memahami segala proses dan hasil dalam segala konteksnya. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan fisik, menjelaskan individu-individu atau subjek secara detail.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model observasi terstruktur dimana peneliti terstruktur kepada subjek sehingga sedari awal hingga penelitian berakhir subjek telah mengetahui bahwasanya peneliti sedang melaksanakan penelitian

3.4.2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data berbentuk percakapan yang terdiri dari pewawancara dan narasumber dengan memperhatikan situasi dan kondisi untuk memperoleh informasi dengan tujuan tertentu. Untuk mendapatkan penjelasan atas fenomena atau kejadian terkait permasalahan penelitian, maka peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur.

Menurut Ghony & Almanshur (2017) wawancara terstruktur adalah model wawancara yang daftar pertanyaannya telah dirumuskan terlebih dahulu oleh pewawancara dengan harapan narasumber fokus pada hal-hal kerangka wawancara atau pokok permasalahan penelitian.

Wawancara dilakukan kepada informan dengan pedoman pada serangkaian pertanyaan yang telah diatur dan disesuaikan dengan alur pembicaraan. Peneliti meminta ijin kepada informan atas ketersediannya melaksanakan wawancara dibantu dengan alat perekam.

3.4.3. Studi Dokumentasi

Menurut Herdiansyah (2010) studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisa untuk mendapatkan gambaran atau sudut pandang dari media tertulis beserta dokumen lain yang berhubungan dengan subjek.

Peneliti menggunakan dokumen resmi yang mana terbagi atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal dapat berupa catatan, seperti pengumuman, induksi, aturan dari suatu lembaga, hasil rapat dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen eksternal berupa bahan-bahan informasi seperti koran, bulletin, surat pertanyaan dan lain sebagainya.

Dengan metode ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang ada pada informan atau suatu lembaga untuk dijadikan sebagai sumber pendukung.

3.5. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian kualitatif tentang analisis penilaian KSPPS BMT Lima Satu menggunakan metode pengolahan data.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pedoman pada peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.07/per/dep.6/iv/2016 dengan ini sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Aspek dan komponen untuk Penilaian Kesehatan Koperasi

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian dalam (%)		Pendekatan Penilaian
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	4	10	kuantitatif
		b. Rasio Kecukupan modal (CAR) $\frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	4		kuantitatif
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan $\frac{\text{jumlah pembiayaan dan piutang bermasalah}}{\text{jumlah piutang dan pembiayaan}}$	10	20	Kuantitatif
		b. Rasio portopolio pembiayaan berisiko $\frac{\text{jumlah potopolio bersiko}}{\text{jumlah piutang dan pembiayaan}} \times 100\%$	5		Kuantitatif
		c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) $\frac{\text{PPAP}}{\text{PPAPWD}} \times 100$	5		Kuantitatif
3.	Manajemen	a. Manajemen umum	3	15	Kualitatif
		b. Kelembagaan	3		Kualitatif
		c. Manajemen permodalan	3		Kuantitatif dan kualitatif
		d. Manajemen aktiva	3		Kuantitatif dan kualitatif
		e. Manajemen likuiditas	3		Kuantitatif dan kualitatif
		a. Rasio Biaya Operasional Pelayanan Terhadap	4		Kuantitatif

4.	Efisiensi	Partisipasi Bruto $\frac{\text{Biaya Operasional pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$		10	
		b. Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	4		Kuantitatif
		c. Rasio Efisiensi Pelayanan $\frac{\text{Biaya Gaji dan Honor Karyawan}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}} \times 100\%$	2		Kuantitatif
5	Likuiditas	a. Cash Ratio $\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	10	15	Kuantitatif
		b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima $\frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	5		kuantitatif
6.	Jatidiri Koperasi	a. Rasio partisipasi Bruto $\frac{\text{Jumlah partisipasi Bruto}}{\text{jumlah partisipasi Bruto + Transaksi}} \times 100\%$	5	10	Kuantitatif
		b. Rasio Promosi Ekonomi Anggaran (PEA) $\frac{\text{MEP + SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Simpanan Pokok + Simpanan wajib}} \times 100\%$	5		kuantitatif
7.	Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas Aset $\frac{\text{SHU Sebelum Nisbah, Zakat dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	3	10	Kuantitatif
		b. Rentabilitas Ekuitas $\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	3		Kuantitatif
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan $\frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$	4		Kuantitatif
8.	Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Syariah	10	10	Kualitatif
TOTAL				100	

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Republik Indonesia. nomor: 07/per/dep.6/iv/2016, tentang pedoman penilaian

kesehatan koperasi jasa keuangan syariah dan unit jasa keuangan syariah koperasi.

3.6. Metode Analisis Data

Agar mendapatkan hasil penelitian yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan, maka penelitian ini bermaksud untuk melakukan analisis data secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Teknik analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis yang telah diperoleh dengan cara mengelompokkan, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah penting tidaknya suatu data, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2012)

Dengan menggunakan analisis data, diharapkan data mentah mampu menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara spesifik dan diakui secara tepat atau dimaknai dalam prespektif ilmiah yang sama penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaksi yang dikemukakan oleh Miles & Huberman yang terdiri dari empat tahapan dengan penjelasan deskriptif analitik atau analisa data non statistik yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Menurut Creswell (2008) peneliti kualitatif sebaiknya sudah melakukan analisis sedari penelitian baru dimulai. Proses pengumpulan data penelitian kualitatif tidak memiliki waktu tersendiri, melainkan sepanjang waktu selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang dimulai dari sebelum penelitian, pada saat penelitian hingga akhir penelitian.

Peneliti melakukan studi *pre-elementary* yang berfungsi sebagai pembuktian bahwa fenomena yang diteliti benar-benar ada. Untuk hal pertama, peneliti melakukan observasi dengan melakukan pendekatan dan menjalin hubungan baik dengan subjek atau informan untuk selanjutnya dilaksanakan wawancara serta dapat memperoleh dokumen-dokumen resmi terkait permasalahan penelitian. Sepanjang penelitian berlangsung maka sepanjang itu pula proses pengumpulan data dapat dilaksanakan. Setelah data dianggap cukup untuk diproses selanjutnya melakukan reduksi data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut (Herdiansyah, 2010) mereduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman berbagai bentuk data yang telah diperoleh untuk dijadikan satu dalam bentuk tulisan sesuai dengan format masing-masing. Reduksi data berupa proses yang bermula dari merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya.

Langkah-langkah yang dilakukan berupa meruncingkan analisis, mengelompokkan pada setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan pada apa yang dibutuhkan, membuang yang tidak diperlukan dan pengorganisasian data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dikumpulkan dan diformat menjadi bentuk tulisan, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah penyajian data. Penyajian data menggunakan aspek dan komponen untuk penilaian kesehatan koperasi. Penyajian data merupakan proses pengkategorisasian data sesuai tema yang telah dikelompokkan, serta memecah berbagai tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan diakhiri dengan pemberian kode dari subtema sesuai dengan pernyataan-pernyataan subjek (Herdiansyah, 2010)

Inti dari penyajian data adalah pengorganisasian dan penyatuan informasi yang penting guna membantu dalam memahami fenomena yang terjadi untuk selanjutnya dilakukan analisis yang lebih mendalam sesuai dengan pemahaman. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, bagan, hubungan antar kategori, serta flowchart dan sejenisnya. Proses ini merupakan penyajian dari hasil wawancara dalam bentuk teks.

Dengan penyajian data, diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Selain itu, peneliti berusaha menyusun data yang tidak diragukan keabsahannya sehingga informasi dapat disimpulkan sehingga memiliki makna tertentu dalam menjawab segala permasalahan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian

kualitatif tertuju pada jawaban atas pertanyaan apa dan bagaimana (Herdiansyah, 2010) Dalam tahap terakhir ini peneliti berusaha memahami maksud dari benda-benda, keteraturan, pola-pola, kejelasan, konfigurasi, alur sebab-akibat, dan proposisi (Ghony & Almansur , 2017)

Terdapat tiga tahapan dalam proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data, yaitu sebagai berikut:

- a. Menguraikan subkategori tema.
- b. Menjelaskan hasil temuan dengan menjawab pertanyaan berdasarkan aspek penelitian.
- c. Membuat kesimpulan dari temuan berupa penjelasan atas jawaban dari pertanyaan.

Selama penelitian berlangsung, peneliti akan melakukan verifikasi data untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan bergantung pada data dan informasi yang ada. Kesimpulan pertama dianggap belum memiliki kejelasan dan dapat berubah seiring dengan penemuan-penemuan berbagai bukti yang mendukung dalam pengumpulan data selanjutnya. Apabila sejak awal sudah didukung dengan bukti-bukti valid, maka kesimpulan sudah dianggap kredibel.